

PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA SANGGAR TENUN KEMBAR SARI DESA BATUAGUNG, KABUPATEN JEMBRANA, PROVINSI BALI

I Gede Deddy Rahmat¹, Gabriel Firsta Adnyana², I Wayan Ruspendi
Junaedi³

¹Program Studi D3 Manajemen Pemasaran, Fakultas Vokasi, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali

²Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Kesehatan Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali

³Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali

Email : igedededdyrahmat@undhirabali.ac.id¹, gabrieladnyana89@undhirabali.ac.id²,
ruspendijunaedi@undhirabali.ac.id³

Abstrak

Sanggar Tenun Kembar Sari yang terletak di Desa Batuagung, Kabupaten Jembrana, Propinsi Bali adalah salah satu sanggar perajin kain tenun tradisional khas Kabupaten Jembrana, di dalam proses pengerjaannya Sanggar Tenun Kembar Sari menggunakan teknik pengerjaan kain tenun menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) dan alat tenun tradisional khas Kabupaten Jembrana yang bernama *CagCag*. sebagai pelaku Ekonomi Kreatif, Sanggar Tenun Kembar Sari dan perajin tenun khas Jembrana menghadapi masalah pada pengelolaan *Marketing Mix 4P (Product, Price, Place & Promotion)*, kurangnya pengetahuan dan kemampuan manajerial, kurangnya pengetahuan tentang manajemen pemasaran yang profesional (*digital marketing*), belum menerapkan Teknologi Informasi berupa perangkat keras dan perangkat lunak aplikasi (*software dan hardware*). Akibatnya, Sanggar Tenun Kembar Sari belum maksimal dalam perkembangan bisnisnya sehingga omzet penjualannya relatif masih kecil, oleh karena itu, melalui program kemitraan masyarakat, tim dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Dhyana Pura memberikan pelatihan dan pendampingan dalam proses sosialisasi, pembinaan, pelatihan, pendampingan, monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan program kepada Unit Usaha Sanggar Tenun Kembar Sari. Tim PkM dibantu dengan melibatkan 3 orang mahasiswa. Waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan PkM ini 8 (delapan) bulan. Proses yang dilakukan berupa (1) sosialisasi mengenai pengelolaan UMKM dan pengelolaan manajemen kewirausahaan, (2), strategi pengembangan ekonomi kreatif berupa strategi dalam manajemen pemasaran, (3) pendampingan dan pelatihan mengenai cara dan penggunaan perangkat teknologi dan informasi berupa perangkat keras dan perangkat lunak aplikasi (*hardware dan software*), sehingga dapat disimpulkan proses pendampingan dan pelatihan kepada UMKM Sanggar Tenun Kembar Sari secara umum sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Alat Tenun Bukan Mesin, (ATBM), Digitalisasi UMKM, Manajemen Pemasaran, Kewirausahaan, Sanggar Tenun Kembar Sari

1. Pendahuluan

Sanggar Tenun Kembar Sari terletak di Desa Batuagung, Kabupaten Jembrana, Propinsi Bali adalah salah satu sanggar perajin kain tenun tradisional khas Kabupaten Jembrana. Keunikan kain tenun khas Jembrana yang sering juga disebut "Tenun Endek" karena mempunyai beragam motif, seperti motif patra, encak saji yang dianggap sakral, motif alam, motif endek mekepong dan motif jalak Bali yang baru digaungkan desain motifnya oleh Bupati Jembrana supaya mencerminkan ciri khas Kabupaten Jembrana. Selain dari motifnya, penggunaan warna dalam mewarnai kain tenun masih menggunakan pewarna alami dari tumbuh-tumbuhan, ini yang

menjadikan kain tenun khas Jembrana mempunyai kualitas warna yang lebih kuat dari pewarna buatan. Teknik pengerjaan kain tenun juga masih menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) dan alat tenun khas Kabupaten Jembrana yang bernama CagCag.

Sebagai pelaku Ekonomi Kreatif, Sanggar Tenun Kembar Sari dan perajin tenun khas Jembrana menghadapi masalah pada proses pengelolaan. Selama ini proses pemasaran yang dilakukan hanya berdasarkan informasi dari perorangan dan menjalin kerjasama dengan distributor lokal saja sehingga jangkauan dan sasaran pasarnya sangat terbatas yaitu hanya sebatas kota Negara saja, disamping itu kurangnya pengawasan dan pengelolaan pada UMKMnya dan juga proses pemasarannya tidak menggunakan perangkat Teknologi dan Informasi seperti perangkat keras dan perangkat lunak (Hardware dan Software) sehingga menyebabkan pengembangan manajemen bisnis menjadi terhambat dan berpengaruh terhadap aspek ekonomi seperti manajemen pemasaran, manajemen kewirausahaan dan pengelolaan teknologi informasi sehingga sulit menerapkan manajemen yang profesional.

Berdasarkan hal tersebut, tim PkM dari Universitas Dhyana Pura memandang perlu memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada pihak UMKM Sanggar Tenun Kembar Sari berupa 1) Pendampingan dan penyuluhan mengenai strategi dalam proses promosi produk usaha dan proses penjualannya termasuk metode-metode yang digunakan dalam manajemen pemasaran, 2) pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan dalam pemasaran online dan e-commerce berupa pembuatan dan penggunaan video promosi dan akun media sosial, 3) pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan dalam tentang manajemen pengelolaan produk kain tenun dan endek berupa pemberdayaan kelompok, biaya yang diperuntukan menyalurkan hasil produksi dan pengembangan kewirausahaan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperkenalkan dan mempromosikan Universitas Dhyana Pura dan memberikan kesempatan langsung kepada dosen dan mahasiswa dalam mengimplementasikan keilmuannya dalam proses pengembangan UMKM serta manfaat yang didapatkan oleh Mitra pengabdian UMKM Sanggar Tenun Kembar Sari yaitu dapat menginovasi produk kain tenun dan songket yang dihasilkan dan juga proses pemasaran yang dilakukan menggunakan teknologi informasi agar jangkauannya bisa lebih luas sehingga dapat meningkatkan omset penjualan produknya.

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan dengan pendampingan secara langsung melibatkan beberapa mahasiswa dan beberapa dosen dari Universitas Dhyana Pura. Adapun tahapan-tahapan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Penentuan Target Kegiatan.

Pada tahap ini ditentukan target dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan penggunaan teknologi terhadap proses pemasaran kain tenun dan endek oleh Sanggar Tenun Kembar Sari sesuai dengan data yang telah dipaparkan pada pendahuluan.

2. Tahap Perencanaan dan Penentuan Jadwal Penyuluhan dan Pelatihan

Setelah tahap penyebaran surat undangan, maka selanjutnya ditentukan jadwal dari pelatihan, dimana rencana pelatihan dilakukan sebanyak 6 sesi yaitu pada hari kerja dengan jumlah pertemuan sebanyak 1 kali dalam sebulan dengan alokasi waktu selama 3 jam/sesi.

3. Tahap Pelaksanaan Pendampingan

Pada tahap ini proses pendampingan dilakukan yang diawali dengan penjelasan dari pengelolaan UMKM dan Bisnis, lalu kegiatan ini dilanjutkan dengan pemahaman tentang strategi dan penerapan *Digital Marketing*, lalu kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diakhiri dengan proses pelatihan konfigurasi jaringan internet dan pembuatan akun sosial media. Seluruh kegiatan ini diikuti oleh pemilik dan para pekerja dari Sanggar Tenun Kembar Sari dan proses pelatihan dan pendampingan ini dilakukan oleh tim dosen pengusul PkM di Universitas Dhyana Pura. Pada Training ini juga dibantu oleh 3 orang mahasiswa aktif dari Program Studi Manajemen, D3 Manajemen Pemasaran dan Teknik Informatika.

4. Tahap Penyuluhan dan Pelatihan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi hasil dari penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan. Proses evaluasi ini dilakukan di akhir pertemuan setiap sesi dalam bentuk supervisi dan proses tanya jawab antara tim pengusul PkM dengan pemilik dan pekerja dari mitra pengabdian. Tujuan dari proses evaluasi ini adalah untuk mengetahui tingkat manfaat proses pelatihan dan pendampingan serta capaian didapatkan dalam proses penyuluhan terhadap mitra PkM Sanggar Tenun Kembar Sari.

5. Tahap Penyusunan Laporan akhir

Hasil akhir dari pelatihan seperti dokumentasi (foto pelaksanaan) dan hasil kegiatan dari pemilik dan para pekerja Sanggar Tenun Kembar Sari dijadikan sebagai laporan akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan, pendampingan dan penyuluhan bagi mitra UMKM Sanggar Tenun Kembar Sari dilakukan selama 8 bulan mulai bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Maret 2023. Tahapan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Sosialisasi

Tahap sosialisasi ini dilakukan dengan cara mengundang pemilik Sanggar Tenun Kembar Sari. Dalam sosialisasi ini akan menghadirkan Pihak Universitas Dhyana Pura dihadiri ketua tim pelaksana dan anggota PkM. Ketua tim PkM akan membuka acara sosialisasi ini yang berupa manajemen pengelolaan, Pengembangan Sentral UKM/UMKM/Pembinaan Kelompok, Strategi Pemasaran, Teknologi Pemasaran/Distribusi dan penggunaan teknologi untuk media promosi produk untuk memberikan motivasi bagi masyarakatnya, sehingga program yang baik dari PkM ini dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Kemudian ketua tim pelaksana dan anggota PkM melakukan wawancara dan melakukan analisis situasi.



Gambar 1. Proses sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengusul PkM di lokasi Mitra Pengabdian

b. Tahapan Pelatihan

Tahap pelatihan merupakan tindak lanjut dari program sosialisasi. Kelompok UMKM Sanggar Tenun Kembar Sari dilatih untuk memaksimalkan potensi produk Kain Tenun dan Endek agar menjadi dikenal. Program pelatihan ini dapat diuraikan sebagai berikut; (1) Pelatihan manajemen pengelolaan dan strategi pemasaran produk dari UKM/UMKM, (2) Pelatihan manajemen pengelolaan dan pembinaan UKM/UMKM dan Kewirausahaan, (3) Pelatihan penggunaan teknologi pemasaran/distribusi menggunakan akun media sosial dan *website* untuk pengelolaan sistem terintegrasi.

Proses pelatihan yang dilakukan oleh tim PkM berupa pelatihan pengelolaan UMKM dan Kewirausahaan kepada mitra PkM, penerapan strategi pemasaran dengan Metode 4P (*Product, Price, Place & Promotion*), dan pelatihan penggunaan perangkat Teknologi Informasi berupa penggunaan *Modem Wifi, Smart Phone (Hardware)* dan Akun Sosial Media dan aplikasi Website (*Software*) sebagai sarana untuk mempromosikan kain tenun dan endek yang dihasilkan mitra. Untuk proses pelatihan dilakukan pembuatan dengan cara tim PkM secara bergantian memberikan pelatihan kepada mitra PkM dalam hal ini pemilik dan para pekerja UMKM Sanggar Tenun Kembar Sari.



Gambar 2. Proses pelatihan yang dilakukan oleh tim PkM yang melibatkan mahasiswa di lokasi mitra pengabdian

c. Tahapan Pendampingan

Setelah selesai tahap pelatihan, maka setiap anggota kelompok UMKM Sanggar Tenun Kembar Sari belajar secara mandiri. Tim pelaksana PkM dan pakar akan mendampingi setiap anggota kelompok selama beberapa hari, sehingga mereka

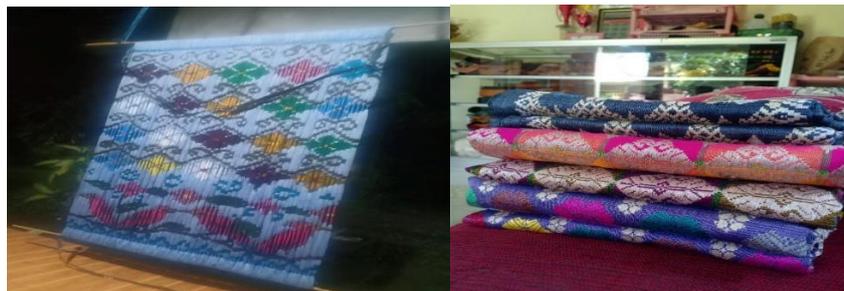
dapat menanyakan apabila mengalami kesulitan selama uji coba kegiatan tersebut. Pendampingan ini juga bertujuan untuk mengingatkan anggota kelompok jika melakukan kesalahan dalam ujicoba, sehingga tidak berbeda dengan materi pelatihan sebelumnya. Target yang hendak dicapai dari pendampingan ini adalah agar semua anggota kelompok dapat bekerja mandiri serta mampu mengembangkan perekonomian UMKM Sanggar Tenun Kembar Sari.



Gambar 3. Proses Pendampingan tim PkM kepada Mitra Pengabdian

d. Tahapan Monitoring PkM

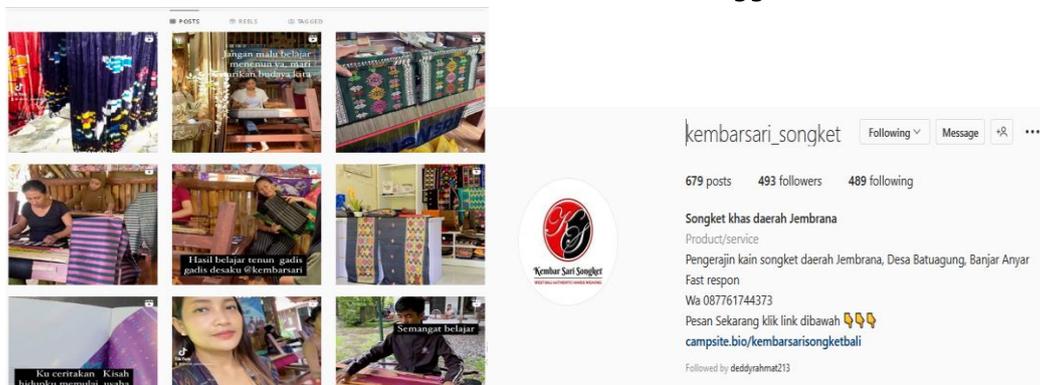
Pada tahapan selanjutnya adalah proses monitoring ini semua kegiatan harus bisa terlihat peningkatannya, mulai dari tahap pelatihan, pendampingan, dan hasil yang sudah diperoleh oleh UMKM Sanggar Tenun Kembar Sari. Target yang ingin dicapai dari monitoring ini adalah untuk mengkonfirmasi seluruh tahapan serta proses dari seluruh kegiatan terkait dengan Manajemen Pengelolaan dan Strategi Pemasaran kain tenun dan endek. Apabila ada penemuan yang kurang memuaskan, maka tim pelaksana mendampingi bidang atau aspek yang kurang maksimal tersebut, sehingga tidak menjadi temuan lagi pada saat evaluasi.



Gambar 4. Produk Kain Tenun dan Endek dari Mitra PkM Sanggar Tenun Kembar Sari dengan Motif Terbaru



Gambar 5. Akun Media Sosial Facebook Mitra PkM Sanggar Tenun Kembar Sari



Gambar 6. Akun Media Sosial Instagram Mitra PkM Sanggar Tenun Kembar Sari

e. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Pada proses ini merupakan tahapan akhir dari proses pendampingan oleh tim PkM terhadap Mitra PkM Sanggar Tenun Kembar Sari, pada proses penyusunan laporan akhir ini berdasarkan dari pengolahan data yang dilakukan maka didapatkan informasi sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan strategi manajemen pemasaran, menguasai pasar, distribusi dan pemasaran.
2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan jaringan internet dalam proses pemasaran kain tenun dan endek
3. Mampu menerapkan tata kelola unit bisnis dan mengembangkan unit usaha sehingga bisa meningkatkan omset penjualan produk kain tenun dan endek Mitra PkM Sanggar Tenun Kembar Sari.

Berdasarkan hasil dari proses pengolahan data dan penyusunan laporan akhir dapat diketahui bahwa mitra PkM Sanggar Tenun Kembar Sari sudah mampu untuk menerapkan manajemen kewirausahaan dengan baik, mitra juga mampu untuk memahami strategi dan manajemen pemasaran beserta penggunaan perangkat teknologi informasi berupa *Hardware* seperti *Modem Wifi* dan *Smart Phone* dan *Software* yang sudah terintegrasi dengan akun media sosial. Hasil pengolahan data juga memberikan dampaknya sangat positif, dimana akun media sosial *dan website* dapat lebih informatif yaitu dapat menampilkan informasi seputar produk kain tenun dan endek yang dihasilkan oleh UMKM sanggar Tenun Kembar Sari. Potensi keberlanjutan dari program PKM ini akan dapat dilanjutkan sesuai kebutuhan dan perkembangan yang akan terjadi seperti penerapan sistem

keamanan di dalam *website* transaksi pembelian dan penjualan barang serta luaran-luaran yang dihasilkan mitra, sehingga dapat terus dilakukan monitoring secara berkala.

4. Simpulan

Berdasarkan proses kegiatan pendampingan dan pelatihan yang dilakukan tim PkM kepada mitra PkM Sanggar Tenun Kembar Sari, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan strategi pemasaran kain tenun dan endek sebagai hasil kerajinan tradisional Khas Jembrana
- Peningkatan usaha dan pengembangan manajemen keriwusahaan dan tata kelola unit bisnis.
- Penggunaan Perangkat keras dan perangkat lunak aplikasi sebagai sarana dalam strategi penjualan *online*

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut masih ditemukan beberapa kendala yang perlu disempurnakan, oleh karena itu perlu diberikan arahan yang tepat kepada pengelola Sanggar Tenun Kembar Sari sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan pendampingan yang lebih intensif dan tahapan yang lebih jelas sehingga pengelola dan pegawainya mampu memahami arah dan tujuan kegiatan ini.
2. Untuk proses penyusunan kuesioner kedepannya dapat dilakukan dengan menyusun instrumen pertanyaan yang sesuai dengan kaidah /metode-metode dalam proses pengambilan data sehingga tingkat keakurasian datanya tinggi.

5. Daftar Rujukan

- A. E. Pratama, E-Commerce, E-Business dan Mobile Commerce, Bandung: Informatika, 2015.
 - G. F. Adnyana, "Pengukuran Kualitas Website Universitas Dhyana Pura Menggunakan Metode Webqual 4.0," *JUTIK*, vol. 2 No. 5, 2019.
 - Indrawan, Muhammad Isa. 2019. Identifikasi Hambatan Dalam Pengembangan Usaha Rumah Makan di Kota Medan. Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 4 No. 2
 - Kotler Philip, Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium, Jakarta.: Prehallindo, 2006.
 - Kusubandio, W (2020). Outlook Pariwisata & Ekonomi Kreatif Indonesia, Studi Mengenai Covid-19, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jakarta, Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif.
 - M. A. Raharja, "Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Kerajinan Kayu di Desa Petulu Ubud Kabupaten Gianyar," *Ngayah*, 2016.
 - M. A. Raharja, "Peningkatan dan Pengembangan Produksi Usaha Kerajinan Kayu Berbasis Teknologi Tepat Guna di Desa Petulu Kecamatan Ubud Gianyar," *Ngayah*, 2017.
 - N. K. R. A. I. wiradnyani, "PKM Kerajinan Ancak," *Sinaptek*, vol. Vol.2, no. ISBN, p. 100, 2019.
 - P. Kotler, Manajemen Pemasaran Edisi 11, Jakarta: PT. Indeks, 2006.
-

Rahmat, IGD. Menguji Strategi Desa Wisata dalam Membangun Keunggulan Bersaing di Era Revolusi Industri 4.0. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm. Manaj. Bisnis dan Inov. Univ. Sam Ratulangi)* Volume 7 Issue 3 page 628-639, 2021

Rangkuti, Freddy (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.